



“Pendidikan sejatinya adalah proses memanusiakan manusia, maka program pendidikan harus menjawab kebutuhan manusia secara utuh dalam menghadapi kenyataan hidup yang terus berubah. Itu lah mengapa dunia pendidikan itu kompleks, menantang, namun sangat mulia. Kompleksitas dan tantangan terus berkembang seiring dengan perjalanan zaman. Karena itu, kita semua harus secara bersama-sama terus menerus berikhtiar dengan sungguh-sungguh untuk menanganinya, demi kemuliaan diri, bangsa, negara, dan umat manusia” (Muhammad NUH, 2014, “Menyemai Kreator Peradaban”)

VISI, MISI, DAN PROGRAM KERJA CALON REKTOR UNIVERSITAS RIAU 2014-2018

Dr. Yanuar, M.Si

Kampus Binawidya, 7 Mei 2014

VISI, MISI, DAN PROGRAM KERJA CALON REKTOR UNIVERSITAS 2014-2018

Dr. Yanuar M.Si.
NIP 19650121 199002 1 002/NIDN 0021016503

Bismillahirrahmannirrahim,

Saya telah berketetapan hati untuk ikut dalam suksesi Kepemimpinan Universitas Riau 2014-2018. Naskah ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan sehubungan dengan Pemilihan Calon Rektor tersebut. Keputusan ini diambil atas dasar tanggungjawab moral akademik kepada almamater yang telah melahirkan, membesarkan, dan mematangkan karier profesional akademik saya-- yang insya ALLAH hingga purna tugas, kecuali ALLAH berkendak lain.

Tantangan yang dihadapi UR

Bagi saya pribadi, Suksesi Kepemimpinan UR 2014-2018 adalah sebuah momentum yang teramat istimewa sekaligus penuh tantangan. Istimewa, karena suksesi kali ini berlangsung di tengah-tengah dua peristiwa besar yang menentukan perjalanan nasib Indonesia ke depan, yaitu Pemilu Legislatif dan Pemilihan Presiden R.I. tahun 2014. Penuh tantangan, karena Visi UR 2020 adalah: *“Menjadi Universitas Riset sebagai pusat pemeliharaan, penemuan, dan pengembangan IPTEK, seni untuk mencapai keunggulan yang mengacu kepada Pola Ilmiah Pokok (PIP), nilai-nilai moral, kebudayaan dan peradaban yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat Riau dan Indonesia khususnya, serta umat manusia pada umumnya”* (Statuta Universitas Riau 2003 Bab II, Pasal 2, Ayat 2).

Sebagaimana dimaklumi bersama bahwa Indonesia telah berazam untuk *“Menjadi negara maju peringkat 12 besar dunia pada tahun 2025 dan peringkat 8 besar dunia pada tahun 2045 melalui pertumbuhan ekonomi tinggi yang inklusif dan berkelanjutan”*. Saat ini (2014), Indonesia menempati urutan ekonomi ke-10 terbesar dunia, naik 6 peringkat dibandingkan tahun 2012 di posisi 16 besar. Visi UR 2020 dan Visi Riau 2020 berada dalam zona transisi perjalanan Indonesia menjadi negara maju. Persis dalam kurun transisi tersebut (2010-2030), Penduduk usia produktif Indonesia akan mencapai puncaknya dengan jumlah 192.1 juta (70 persen), dan ini hanya terjadi satu kali dalam sejarah 100 tahun Indonesia merdeka (2045). Selepas itu, jumlah penduduk usia produktif (usia antara 15-64 tahun) tersebut akan menurun karena jumlah penduduk usia lanjut (65 tahun ke atas) mulai meningkat. Persoalan yang paling mendasar adalah menjadi negara maju itu bukan hanya setakat pendapatan per kapita, akan tetapi justru yang paling krusial adalah mentalitas dan mutu manusia dalam negara itu. Di sinilah UR tertantang untuk mampu melahirkan lulusan yang mampu memainkan peran sebagai Kreator Peradaban.

Pada tahun 2010, jumlah pencari kerja Indonesia mencapai 4,2 juta, sedangkan lowongan yang tersedia hanya cukup untuk 2,3 juta. Namun, dari 2,3 juta lowongan kerja tersebut, hanya 1,6 juta saja yang terisi, sementara 700.000 lowongan kerja tidak dapat terisi

karena tidak tersedianya tenaga kerja terampil (*skilled workers*) dan angkatan kerja terampil. Ketiadaan atau kurang tersedianya *skilled workers* menyebabkan Indonesia yang kini telah menjadi salah satu pasar utama bagi produk-produk asing juga akan menjadi pasar lapangan kerja bagi tenaga asing dalam kancah globalisasi. Saat ini (2012), *skilled workers* yang dimiliki Indonesia berjumlah 55 juta orang. Untuk bisa mengangkat Ekonomi Indonesia ke peringkat 7 terbesar dunia, McKinsey Global Institute memprediksi Indonesia membutuhkan sekitar 135 juta *skilled workers* pada tahun 2030.

Bila Indonesia mampu memanfaatkan peluang demografi yang sangat singkat tersebut melalui peningkatan mutu penduduk usia produktif dan penciptaan lapangan kerja dengan modal insan berkeahlian tinggi, maka Indonesia baru boleh mengklaim berhasil mengubah peluang demografi menjadi bonus demografi, kemudian Indonesia akan tumbuh menjadi kekuatan ekonomi ketiga Asia bahkan dunia. Namun sebaliknya, kalau Indonesia gagal membangun kapasitas penduduk usia produktif yang besar itu, maka peluang demografi akan berubah menjadi petaka demografi, karena jumlah penduduk usia produktif yang besar justru akan menjadi beban bagi negara. Pengangguran dalam jumlah pengangguran yang besar akan sangat berpotensi menimbulkan masalah sosial, politik, dan ekonomi yang sulit diatasi.

Pencapaian Visi Indonesia 2025 dan 2045 niscaya memerlukan penyiapan generasi emas yang mampu berperan aktif dalam kegiatan pembangunan. UR beserta 3.190 perguruan tinggi Indonesia lainnya (Negeri dan Swasta) harus mampu merebut sekaligus menjawab tantangan itu. Hasil Webometrics Desember Tahun 2013 menunjukkan bahwa dari 358 perguruan tinggi di Indonesia yang disurvei, UR menduduki peringkat 50 dari 100 perguruan Tinggi Indonesia, dan berada di posisi 3.827 Dunia. Di tingkat regional Sumatera, UR berada di posisi ke 5 di bawah USU, UNAND, UNLAM, dan ITM (Institut Teknologi Medan). Peringkat Akreditasi Institusi masih kategori “C”, meskipun kampusnya termasuk dalam peringkat ke-167 dunia, 47 Asia, dan peringkat ke-10 se-Indonesia versi UI GreenMetric World University Ranking 17 January 2014. UR menduduki peringkat 19 untuk kategori publikasi yang terekam di Scopus tahun 2014.

Pada tataran lokal, tantangan yang harus dijawab segera oleh kepemimpinan UR ke depan adalah bagaimana meningkatkan nilai tambah lulusan UR agar bisa memberikan kontribusi yang lebih signifikan percepatan Pembangunan Riau untuk mewujudkan Visi nya, yaitu: *“Sebagai Pusat Perekonomian dan Kebudayaan Melayu dalam Lingkungan Masyarakat yang Agamis, Sejahtera Lahir an Bathin di Asia Tenggara Tahun 2020”*.

Visi 2018:

Mencermati tantangan Global, Regional, Nasional, Lokal, dan institusional sebagaimana dipaparkan di atas, maka visi yang mampu (realistik) untuk dicapai selama 5 tahun ke depan jika saya terpilih menjadi Rektor UR 2014-2018 adalah:

TERWUJUDNYA LAYANAN AKADEMIK PRIMA UNIVERSITAS RIAU
MENUJU UNIVERSITAS RISET YANG KOMPETITIF

Realisasi Visi Aktual ini mutlak diperlukan agar UR mampu bersaing di tingkat regional pada kurun 2015-2019. Jika di tingkat regional saja daya saing UR lemah, bagaimana mungkin akan mampu bersaing di tingkat Internasional (2020-2024). Visi yang saya usung tersebut juga telah diselaraskan dengan Tema dalam Tahapan Pembangunan Pendidikan Nasional yaitu Penguatan Pelayanan (2010-2014) dan Peningkatan Daya Saing Regional (2015-2019) serta Visi 2014 @ Prof. Dr. Ir. Muhammad NUH, DEA (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I 2011-2014) yaitu “*Terselenggaranya Layanan Prima pendidikan Nasional untuk Membentuk Insan Indonesia Cerdas Komprehensif*”.

Penjelasan akademiknya adalah bahwa eksistensi sebuah perguruan tinggi (universitas) sejatinya adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, bangsa, dan negara akan tersedianya pendidikan tinggi yang bermutu, hasil-hasil riset yang bermanfaat, dan adanya pengembangan ilmu pengetahuan, seni dan budaya sehingga dapat meningkatkan harkat, martabat, derajat dan kesejahteraan masyarakat, bangsa, dan negara itu. Selebihnya karena universitas-universitas yang hebat di dunia ini (*the great universities*) secara umum memiliki tiga peran utama, yaitu unggul (*excellence*) dalam: (1) mendidik mahasiswanya, (2) riset, pengembangan, dan diseminasi pengetahuan, dan (3) memberikan kontribusi kepada kebudayaan, ilmu pengetahuan, kehidupan masyarakat. Ketiga peran krusial tersebut baru bisa direalisasikan, jika manajemen UR ke depan mampu memberikan pelayanan akademik yang PRIMA secara berkelanjutan (P=Profesional, R= Respek, I=Informatif, M= Melampaui harapan pelanggan, A=Amanah).

MISI Kepemimpinan UR: 2014-2018:

- A. Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan dan Pembelajaran
- B. Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan Riset, Pengembangan, dan Diseminasi Ilmu Pengetahuan dengan Prima
- C. Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat
- D. Memperluas Platform kerjasama akademik di kawasan regional dan internasional.

PROGRAM KERJA 2014-2018:

I. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

1.1 Pendidikan:

- 1.1.1 Meningkatkan Jumlah Guru Besar
- 1.1.2 Meningkatkan Jumlah Dosen berkualifikasi Doktor dalam dan Luar Negeri
- 1.1.3 Ekstensifikasi Program Studi S2 dan S3
- 1.1.4 Peningkatan Peringkat Akreditasi Nasional Program Studi
- 1.1.5 Pengembangan Mekanisme Penjaringan Mahasiswa Berbakat (*outstanding students*)
- 1.1.6 Pengembangan Mekanisme Penjaringan Dosen Berbakat (*outstanding Lectrures*)

1.2 Pembelajaran:

- 1.2.1 Peningkatan Kualitas Infrastruktur Pembelajaran di semua fakultas
- 1.2.2 Redisain dan Implementasi Kurikulum berorientasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Keterampilan Abad 21 (*21st Century Skills*).
- 1.2.3 Inovasi pembelajaran melalui *Research-based Teaching*.
- 1.2.4 Perluasan Pendidikan Lingkungan Hidup berbasis Pembangunan Berkelanjutan (*Green Pedagogy*) di seluruh Program Studi/Jurusan/Fakultas.
- 1.2.5 Pengembangan *Green Campus* sebagai Sumber Belajar
- 1.2.6. Internalisasi dan integrasi nilai-nilai Budaya Melayu melalui Mata Kuliah Muatan Lokal

II. Bidang Penelitian:

- 2.1 Revitalisasi Sumberdaya Peneliti berbakat (*outstanding researchers*), terutama Doktor dan Profesor.
- 2.2 Peningkatan infrastruktur dan pemutakhiran peralatan laboratorium Riset Unggulan (*international and open outlook*)
- 2.3 Peningkatan Mutu Manajemen Riset
- 2.4 Penyelarasan Luaran Penelitian sesuai dengan Indikator Universitas Riset Kelas Dunia
- 2.5 Peningkatan Dukungan Pendanaan Penelitian yang berkelanjutan.

III. Pengabdian Kepada Masyarakat

- 3.1 Peningkatan Kemampuan Inovasi Produk dan Pelayanan kepada masyarakat melalui pendekatan *Knowledge-based Management*.
- 3.2 Meningkatkan Aksesibilitas terhadap Produk dan Jasa Pelayanan melalui Peningkatan kapasitas ICT.
- 3.3 Meningkatkan Dukungan Pendanaan Pengabdian Masyarakat yang berkelanjutan.

IV. Kerjasama

- 4.1 Peningkatan Kerjasama Pengembangan Pendidikan Pasca sarjana di tingkat regional dan international
- 4.2 Peningkatan Kerjasama Penelitian Unggulan dan Publikasi di tingkat regional dan international
- 4.3 Peningkatan kerjasama Pengabdian Masyarakat di tingkat regional dan international.

Pekanbaru, 7 Mei 2014

Dr. Yanuar, M.Si.
NIP 19650121 199002 1 002